

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT
TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PASSING
BOLA BASKET PESERTA DIDIK KELAS X SMA 3 AMARASI TIMUR**

Meynard Purnoto Arruan¹, Made Agus Dharmadi², Suratmin³
Universitas Pendidikan Ganesha^{1,2,3}
meynard.arruan@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar passing bola basket siswa kelas X SMA Negeri 3 Amarasi Timur melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian terdiri dari 25 siswa kelas X. Instrumen yang digunakan meliputi tes keterampilan passing bola basket, angket motivasi belajar, serta lembar observasi aktivitas siswa. Data dianalisis secara kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata, persentase ketuntasan, dan persentase motivasi, serta secara kualitatif dengan mendeskripsikan perubahan perilaku siswa pada setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dari 65% pada pra-siklus (kategori cukup) menjadi 75% pada siklus I (kategori baik), dan meningkat lagi menjadi 85% pada siklus II (kategori sangat baik). Hasil belajar passing bola basket juga mengalami peningkatan, di mana nilai rata-rata siswa meningkat dari 68,4 pada pra-siklus menjadi 74,2 pada siklus I, dan mencapai 82,6 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga naik dari 40% pada pra-siklus menjadi 76% pada siklus I, dan akhirnya 92% pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar passing bola basket peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Amarasi Timur. Model ini dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani karena mampu meningkatkan keterampilan motorik sekaligus menumbuhkan motivasi, kerjasama, dan tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Numbered Heads Together*, motivasi belajar, hasil belajar, passing bola basket.

ABSTRACT

This study aims to improve the motivation and learning outcomes of basketball passing of class X students of SMA Negeri 3 Amarasi Timur through the application of the Numbered Heads Together (NHT) cooperative learning model. The type of research used is Classroom Action Research (CAR) which is carried out in two cycles. The research subjects consisted of 25 class X students. The instruments used included a basketball passing skills test, a learning motivation questionnaire, and a student activity observation sheet. Data were analyzed quantitatively by calculating the average value, percentage of completion, and percentage of motivation, and qualitatively by describing changes in student behavior in each cycle. The results of the study showed an increase in student learning motivation from 65% in the pre-cycle (sufficient category) to 75% in cycle I (good category), and increased again to 85% in cycle II (very good category). The learning outcomes for basketball passing also improved, with the average student score increasing from 68.4 in the pre-cycle to 74.2 in the first cycle, and reaching 82.6 in the

second cycle. The learning completion rate also increased from 40% in the pre-cycle to 76% in the first cycle, and finally to 92% in the second cycle. Therefore, it can be concluded that the implementation of the NHT cooperative learning model is effective in improving the motivation and learning outcomes for basketball passing among grade 10 students at SMA Negeri 3 Amarasi Timur. This model can be used as an alternative learning strategy in Physical Education because it improves motor skills while fostering student motivation, cooperation, and responsibility in the learning process.

Keywords: *Numbered Heads Together, learning motivation, learning outcomes, basketball passing.*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk generasi yang sehat, aktif, serta memiliki kemampuan motorik yang baik. Melalui pembelajaran PJOK, peserta didik tidak hanya memperoleh keterampilan gerak, tetapi juga belajar tentang nilai-nilai kerjasama, sportivitas, dan disiplin (Bessa, et al,2021). Salah satu cabang olahraga yang diajarkan di tingkat sekolah menengah adalah bola basket. Keterampilan dasar bola basket, seperti passing, dribbling, shooting, dan rebound, merupakan kompetensi yang wajib dikuasai oleh peserta didik agar mereka dapat memainkan permainan secara efektif (Kresnayadi, 2018).

Passing bola basket menjadi salah satu aspek mendasar yang harus dikuasai karena berfungsi sebagai bentuk komunikasi non-verbal dalam permainan, yang menentukan kelancaran strategi tim (Azmi, 2024). Namun, kenyataannya banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menguasai teknik *passing* yang benar. Data dari observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 3 Amarasi Timur (NTT) menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik kelas X yang mampu melakukan passing sesuai dengan kriteria teknik dasar (kecepatan, ketepatan, dan koordinasi gerak). Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat hambatan dalam pencapaian hasil belajar, terutama yang berkaitan dengan keterampilan motorik dasar (Darani, et al, 2017;Putra et al., 2024).

Selain faktor keterampilan, aspek motivasi belajar juga menjadi penentu keberhasilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran PJOK(Pratama & Maharani, 2022). Hal ini tercermin dari data kehadiran yang tidak stabil serta partisipasi aktif siswa saat kegiatan praktik berlangsung. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi peserta didik untuk lebih aktif.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi sekaligus hasil belajar adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu model yang menekankan kerjasama dalam kelompok kecil, di mana setiap anggota kelompok bertanggung jawab terhadap hasil belajar kelompoknya (Widia, 2015). Implementasi NHT pada pembelajaran *passing* bola basket diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik melalui diskusi kelompok, saling memberikan umpan balik, serta mengkonstruksi pemahaman bersama mengenai teknik passing yang benar. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya pasif menerima materi, tetapi juga aktif dalam proses belajar. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan(Novriyanto, et al, 2025)

Konteks lokal di Amarasi Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT), juga memberikan tantangan tersendiri. Infrastruktur pendidikan yang terbatas, ditambah dengan keterbatasan sarana olahraga, sering kali menghambat optimalisasi pembelajaran PJOK. Namun, dengan penerapan model pembelajaran kooperatif seperti NHT, diharapkan hambatan tersebut dapat diminimalisasi karena proses belajar lebih berfokus pada interaksi sosial, kerjasama, dan kreativitas siswa dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar passing bola basket peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Amarasi Timur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran PJOK yang efektif, terutama di daerah dengan keterbatasan fasilitas pendidikan, serta menjadi acuan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran olahraga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan utama, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan merujuk pada model Kemmis dan McTaggart yang menekankan pada siklus berulang untuk memperbaiki proses pembelajaran. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Amarasi Timur yang berjumlah 25 orang. Pemilihan kelas ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa pada materi passing bola basket.

Tindakan yang diberikan adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Dalam pelaksanaannya, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4–5 orang. Setiap anggota kelompok diberi nomor, kemudian guru memberikan pertanyaan atau tugas. Guru memanggil salah satu nomor secara acak, dan siswa dengan nomor tersebut harus mewakili kelompoknya untuk menjawab atau mendemonstrasikan keterampilan passing bola basket.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga jenis. Pertama, tes keterampilan passing bola basket yang berupa praktik chest pass, bounce pass, dan overhead pass dengan penilaian berdasarkan ketepatan, kekuatan, serta teknik gerakan yang ditampilkan siswa. Kedua, angket motivasi belajar yang terdiri atas 20 butir pernyataan menggunakan skala Likert, yang bertujuan untuk mengukur aspek minat, keaktifan, dan rasa tanggung jawab siswa dalam mengikuti pembelajaran. Ketiga, lembar observasi yang digunakan untuk mencatat tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara. Data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes praktik keterampilan passing bola basket yang dilaksanakan pada pra-siklus, akhir siklus I, dan akhir siklus II. Data motivasi belajar siswa dikumpulkan melalui pengisian angket pada setiap siklus, sedangkan data mengenai keaktifan dan kerjasama siswa diperoleh melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran dalam kelompok.

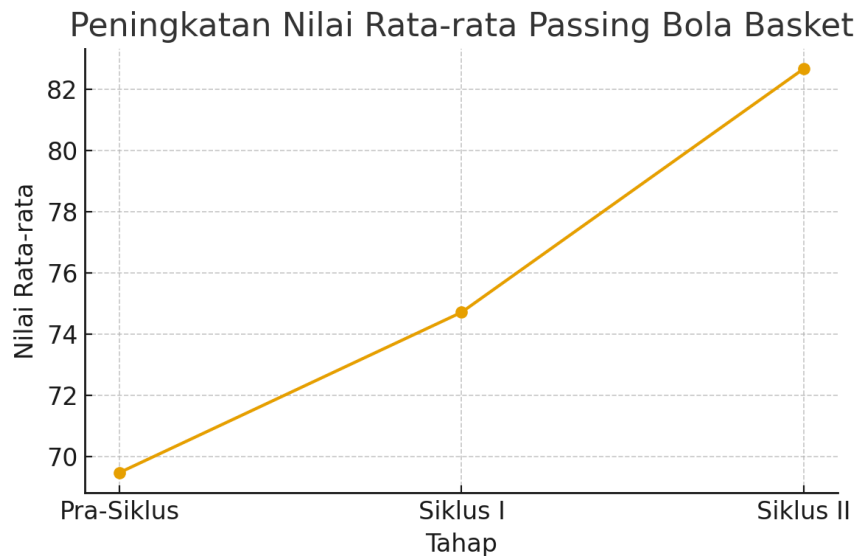
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X di SMA N 3 Amarasi Timur dalam passing bola basket. Berdasarkan data, rata-rata pencapaian siswa pada pra-siklus hanya 68,4, dengan tingkat ketuntasan 40%, yang berarti 10 dari 25 siswa memenuhi KKM. Setelah menerapkan model NHT pada siklus pertama, rata-rata meningkat menjadi 74,2, dengan persentase ketuntasan 76%, atau 19 siswa yang mencapai KKM. Peningkatan paling signifikan diamati pada siklus kedua, di mana rata-rata naik menjadi 82,6, dengan tingkat ketuntasan belajar 92%, yang sesuai dengan 23 siswa. Secara keseluruhan, ada peningkatan total 14,2 poin dalam nilai rata-rata dan kenaikan 52% dalam tingkat ketuntasan dari pra-siklus ke siklus kedua.



Gambar 1 Peningkatan Persentase Ketuntasan Peserta Didik Dalam Materi Bola Basket

Selain peningkatan hasil belajar, motivasi siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan. Pada penilaian pra-siklus, motivasi hanya mencapai 65%, yang tergolong cukup. Setelah penerapan model NHT pada Siklus I, motivasi meningkat menjadi 75%, yang dikategorikan baik, dan selanjutnya meningkat menjadi 85% pada Siklus II, yang dikategorikan sangat baik. Tren peningkatan motivasi ini menunjukkan bahwa model NHT efektif mendorong siswa untuk menjadi lebih antusias, berpartisipasi aktif dalam diskusi, dan mengembangkan rasa tanggung jawab atas pembelajaran mereka, karena setiap anggota kelompok memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan guru.



Gambar 2. Peningkatan Nilai Rata-Rata Passing Bola Basket

Secara keseluruhan, temuan studi ini menegaskan bahwa model pembelajaran kooperatif NHT efektif meningkatkan kualitas pembelajaran *passing* bola basket. Model ini tidak hanya meningkatkan penguasaan keterampilan teknik dasar olahraga siswa, tetapi juga mendorong sikap kooperatif, meningkatkan rasa percaya diri, dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan 92% siswa menyelesaikan siklus kedua, dapat disimpulkan bahwa model NHT sangat tepat sebagai strategi alternatif dalam pendidikan jasmani, khususnya dalam pengajaran bola basket.

PEMBAHASAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) telah terbukti memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa Kelas X SMA N 3 Amarasi Timur dalam *passing* bola basket. Data menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 68,4 pada pra-siklus menjadi 82,6 pada siklus kedua, dan persentase siswa yang mencapai ketuntasan meningkat dari 40% menjadi 92%. Temuan ini menunjukkan bahwa NHT dapat menjadi model pembelajaran alternatif yang efektif untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani, khususnya dalam mengajarkan keterampilan dasar *passing* bola basket (Suardika & Merta, 2020).

Peningkatan hasil belajar siswa berkaitan erat dengan karakteristik model NHT, yang mengharuskan partisipasi seluruh anggota kelompok. Dalam pendekatan ini, setiap siswa diberi nomor, dan guru secara acak memilih satu siswa untuk menjawab pertanyaan atau mendemonstrasikan keterampilan (Setiawan, 2018). Metode ini memotivasi setiap anggota kelompok untuk memahami materi, karena tidak ada kepastian siapa yang akan dipanggil (Sudarsana, 2017). Akibatnya, strategi ini mengurangi perilaku pasif dan meningkatkan kesiapan siswa untuk setiap kegiatan pembelajaran (Suardika & Merta, 2020).

Selain meningkatkan hasil belajar, NHT juga memengaruhi motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil kuesioner, motivasi belajar meningkat dari 65% dalam kategori cukup pada pra-siklus menjadi 85% dalam kategori sangat baik pada siklus kedua (Dharmawan, et al, 2017). Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan meningkatnya

keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok, meningkatnya kemauan untuk berbagi pendapat, dan meningkatnya rasa percaya diri. Motivasi yang tinggi berkaitan langsung dengan hasil belajar siswa yang lebih baik; oleh karena itu, seiring dengan meningkatnya motivasi, keberhasilan dalam menguasai keterampilan passing bola basket pun meningkat (Pramulia & Sudarso, 2014)

Dari sudut pandang pedagogis, teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa interaksi sosial dan pengalaman membentuk pengetahuan, sejalan dengan keberhasilan model NHT. Kerja kelompok memungkinkan siswa untuk bertukar ide, meningkatkan pemahaman, dan memberikan umpan balik terhadap keterampilan yang mereka pelajari (Suryadi, 2013). Interaksi seperti ini sangat penting untuk materi passing bola basket karena teknik dasar memerlukan pengamatan, koreksi, dan latihan berulang untuk menghasilkan gerakan yang benar.

Selain itu, penerapan NHT membantu mengatasi perbedaan kemampuan siswa. Siswa yang lebih mahir dan siswa yang masih kesulitan biasanya ada di kelas yang heterogen. Sistem kelompok memungkinkan siswa yang lebih mahir membantu teman sekelompoknya, yang menghasilkan proses saling belajar. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa yang kurang, tetapi juga memperkuat penguasaan siswa yang sudah lebih baik karena mereka diminta untuk menjelaskan materi yang mereka pelajari kepada teman-teman mereka (Darani et al., 2017)

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif khususnya model NHT mampu meningkatkan partisipasi, motivasi, dan prestasi belajar siswa. Model ini memiliki keunggulan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional karena semua siswa terlibat secara aktif, menghilangkan dominasi hanya sedikit siswa. Jadi, pembelajaran lebih demokratis dan berpusat pada siswa daripada guru (Suardika & Merta, 2020)

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa peningkatan pada siklus I belum terlalu ideal. Siswa masih dalam tahap adaptasi dengan model pembelajaran baru. Beberapa siswa tampak canggung saat mengikuti instruksi kelompok dan berbicara. Akan tetapi peningkatan menjadi lebih besar pada siklus II setelah guru memberikan instruksi yang lebih jelas dan siswa mulai terbiasa dengan mekanisme NHT. Fakta ini menunjukkan bahwa untuk memastikan siswa mendapatkan manfaat terbaik dari model pembelajaran baru, diperlukan waktu untuk menyesuaikan diri (Bessa et al., 2021)

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model NHT tidak hanya meningkatkan kemampuan teknik passing bola basket tetapi juga meningkatkan motivasi, tanggung jawab, dan kolaborasi siswa. Ini sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran olahraga yang membutuhkan keterampilan psikomotorik dan sikap sosial. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru pendidikan jasmani untuk memasukkan model NHT ke dalam pembelajaran sehari-hari, terutama dalam olahraga yang membutuhkan keterampilan psikomotorik.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) meningkatkan motivasi dan hasil belajar passing bola basket siswa kelas X SMA N 3 Amarasi Timur. Nilai rata-rata siswa telah meningkat dari 68,4 pada pra-siklus menjadi 74,2 pada siklus I dan 82,6 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat secara signifikan dari 40% menjadi 92%. Selain itu, motivasi belajar siswa meningkat dari kategori cukup (65%) menjadi sangat baik (85%).

Hasil ini menunjukkan bahwa NHT berdampak positif pada hasil belajar karena dapat meningkatkan keterlibatan siswa, meningkatkan rasa percaya diri mereka, dan meningkatkan kerja sama kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, F. (2024). Pengaruh Latihan Circuit Training Terhadap Peningkatan Keterampilan Bola Basket Tim Sma Negeri 3 Kota Langsa. *Jurnal Ilmiah Nusantara (Jinu)*, 1(6), 536–540. <https://doi.org/10.61722/Jinu.V2i2.3790>
- Bessa, C., Hastie, P., Rosado, A., & Mesquita, I. (2021). Sport Education And Traditional Teaching: Influence On Students' Empowerment And Self-Confidence In High School Physical Education Classes. *Sustainability (Switzerland)*, 13(2), 1–14. <https://doi.org/10.3390/Su13020578>
- Darani, N. L. W., Astra, I. K. B., & Wijaya, M. A. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Basket*.
- Hendra Dharmawan, K., Wyn Artanayasa, I., & Yogi Parta Lesmana Jurusan Penjaskesrek, K. (2017). *Implementasi Model Kooperatif (Nht) Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Passing Bola Basket* (Vol. 8).
- Ketut Sudarsana, O. I. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Peningkatan Mutu Hasil Belajar Siswa*. Retrieved From <http://ejournal.iidn.ac.id/index.php/jpm>
- Kresnayadi, I. P. E. (2018). *Model Pembelajaran Kooperatif Nht Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Passing Bola Basket*.
- Novriyanto Lumbanbatu, Y., Sukendro, & Yudho Prabowo, B. (2025). *Minat Siswa Kelas X Terhadap Olahraga Basket Di Sma Negeri 30 Kota Jambi*. Retrieved From <https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/jurmie>
- Pramulia, Y. M., & Sudarso. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Terhadap Hasilbelajar Chest Pass Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Terhadap Hasilbelajar Chest Pass Bola Basket (Studi Pada Siswa Kelas X Smkn 10 Surabaya)*. Retrieved From <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Pratama, N. Z., & Maharani, T. (2022). *Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Olahraga Bola Basket Di Sma Negeri 6 Solok Selatan*. 2(1).
- Putu Eka Wijaya Putra, I., Hasan, B., Syaiful Syam, M., Womsimor, D., Keolahragaan, I., Ilmu Keolahragaan, F., ... Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan, F. (2024). *Indonesian Journal Of Physical Activity Survei Minat Belajar Siswa Pada Olahraga Bola Basket Di Sma Negeri 3 Sentani Survey Of Students' Learning Interest In Basketball At Sma Negeri 3 Sentani*. 4(1), 1–7.
- Setiawan, G. H. (2018). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Nht Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Passing Bola Basket. *Journal Of Education Action Research*, 2(4), 433–438. Retrieved From <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jear/index>
- Suardika, I. K., & Merta, I. W. (2020). *Implementasi Model Pembelajaran Numered Head Together Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Bola Basket Bernuansa Budaya Lokal I Kadek Suardika 1) , I Wayan Merta 2) 1) Stkip*

Agama Hindu Singaraja, 2) Sma Negeri 4 Singaraja. 6(2), 166–176.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3890794>

Suryadi, N. N. S. (2013). *Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Lompat Jauh.*